

**ANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM) TERHADAP ORANG
GAN HIV/AIDS (ODHA) OLEH TENAGA KESEHATAN DIRUMAH
SAKIT UMUM DAERAH KELAS B PENDIDIKAN
PROVINSI PAPUA**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh
Agustinus James Rumakiek
NIM 09.93.0059

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2013


TESIS

PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM) TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) OLEH TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELAS B PENDIDIKAN PROVINSI PAPUA

diajukan oleh
Agustinus James Rumakiek
NIM 09.93.0059

Telah disetujui oleh.

Pembimbing Utama


Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN

Tanggal 11 Maret 2013

Pembimbing Pendamping



dr. Djoko Widyarto JS., DHM., MH. Kes

Tanggal 08 Maret 2013

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM KESEHATAN**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: humas@unika.ac.id



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : AGUSTINUS JAMES RUMAKIEK

Nim : 09.93.0059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Kamis, 14 Maret 2013

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SIL., CN

(.....)

2. dr. Djoko Widyarto JS, DHM., MHLKes


(.....)

3. Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH

(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Kamis, 14 Maret 2013


(Prof. Dr. A. Widanti S, SIL., CN)
Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih atas karunia dan berkatnya memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Strata Dua, Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan, Pasca Sarjana Universitas Katholik Soegijapranata Semarang yang berjudul **“PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM) TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) OLEH TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELAS B PENDIDIKAN PROVINSI PAPUA.”**

Banyak negara telah menandatangani kerangka kerja Hak Asasi Manusia yang mana salah satunya adalah Indonesia dengan tujuan untuk menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia tanpa mempertimbangkan status seseorang. Namun, perlakuan-perlakuan stigma negatif dan diskrimiatif yang mempermalukan, merendahkan, menyalahkan dan label-label yang tidak menguntungkan lainnya masih terus diterima oleh orang-orang baik laki-laki maupun perempuan dan anak-anak yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA), sehingga membatasi mereka dalam menentukan pilihan. Perlu adanya penelitian mengenai penerapan terhadap perhormatan dan perlindungan Hak Pasien sebagai Hak Asasi Manusia dalam pelayanan kesehatan sehingga dapat

meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi setiap orang termasuk Orang yang Hidup Dengan HIV / AIDS.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, kritik dan saran serta masukan yang sangat berharga dan bermanfaat demi kesempurnaan tesis ini dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan yang tak terhingga nilainya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSc, sebagai Rektor Universitas Khatolik Soegijapranata, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Magister Hukum Kesehatan.
2. Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA, sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Khatolik Soegijapranata Semarang.
3. Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH., CN, sebagai Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Khatolik Soegijapranata Semarang dan dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan semangat, serta bantuan dan atas kesabarannya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. dr. Djoko Widyarto JS.,DHM.,MH.Kes, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan dan dorongan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Dr. Endang Wahyati Y, SH..MH, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk memperbaiki tesis ini.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Khatolik Soegijapranata Semarang, yang dengab tulus dan sabar memberikan pengajaran dan pemahaman tentang ilmu pengetahuan dalam segala aspek dan terutama dalam aspek hukum kesehatan.
7. Para staf sekretariat Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Khatolik Soegijapranata Semarang, yang telah sabar memberikan segala bantuan adminitrasi dalam kegiatan belajar mengajar tanpa mengenal lelah dan kerjasamanya yang baik.
8. Rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Angkatan XII tahun 2010, atas segala bantuan dan kerjasamanya yang baik selama menempuh pendidikan pada Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan.
9. Orang tua tercinta, Petrus Rumakiek dan Adolfina Mofu, istri terkasih Anna Kersia Berotabui, ananda tercinta Kharina Natasya Septi Rumakiek dan Jeremy Lukas Leandro Rumakiek, serta seluruh keluarga atas segala motivasi, kasih sayang, dan doa bagi penulis.

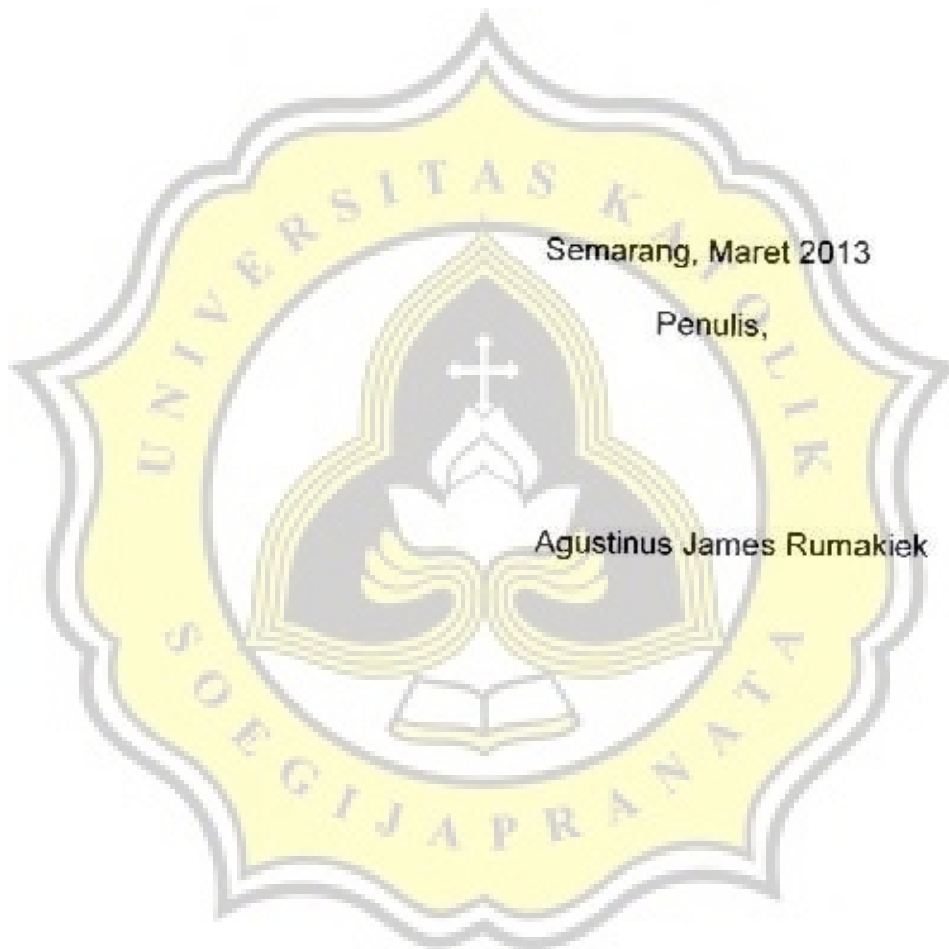
Akhir kata penulis menyadari bahwa, tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun menuju kesempurnaan. Penulis

berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi, bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti lain yang meneliti masalah sejenis serta menambah literatur/referensi ilmu pengetahuan dan khususnya dibidang hukum kesehatan.

Semarang, Maret 2013

Penulis,

Agustinus James Rumakiek



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
HALAMAN PERNYATAAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Segi Teoritis	8
2. Manfaat Segi Praktis	9
E. Metode Penelitian	9
1. Metode Pendekatan	9
2. Spesifikasi Penelitian	10
3. Desain Penelitian	10
4. Kerangka Konsep	12
5. Variabel dan Definisi Operasional	13

6. Jenis Data	14
7. Metode Pengumpulan Data	17
8. Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel	18
9. Metode Analisis Data	20
F. Penyajian Tesis.....	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hak Asasi Manusia	23
1. Pengertian Hak Asasi Manusia	23
2. Pelanggaran Hak Asasi Manusia	26
3. Hak Asasi Manusia dalam Pelayanan Kesehatan	33
B. Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit	44
1. Pengertian Tenaga Kesehatan	44
2. Pengertian Rumah Sakit	46
3. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	48
4. Tujuan, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	51
5. Pelayanan Kesehatan Terhadap ODHA di Rumah Sakit	54
C. HIV dan AIDS	
1. Pengertian HIV / AIDS dan Orang Hidup dengan HIV/AIDS (ODHA)	61
2. Sikap Masyarakat Dan Mitos Terhadap ODHA	63
D. Tanggung Jawab Hukum Tenaga Kesehatan Dan Rumah Sakit	64
E. Aspek Hukum Hubungan Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Dan Orang Hidup Dengan HIV / AIDS (ODHA)	66

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Rumah Sakit dan Orang Hidup Dengan HIV / AIDS (ODHA) di RSUD Jayapura 73
2. Gambaran Pelanggaran HAM oleh Tenaga Kesehatan terhadap ODHA di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura 84

B. Pembahasan

1. Ketentuan perundang-undangan yang mengatur tentang HAM bagi ODHA di Rumah Sakit 107
2. Ketentuan Hukum tentang Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan terhadap ODHA 121
3. Pelanggaran HAM Oleh Tenaga Kesehatan Terhadap ODHA Di RSUD Kelas B Pendidikan Jayapura Provinsi Papua 130

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Agust James Rumakiek, Peserta Program Magister Hukum Kesehatan, Nim 09.93.0059

Menyatakan :

1. bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Maret 2013

Agustinus James Rumakiek

ABSTRAK

Peningkatan jumlah pasien ODHA setiap tahun di RSUD Jayapura menunjukkan kenaikan yang berarti yaitu sejak tahun 2007 terdapat 119 kasus, Tahun 2008 menjadi 150 kasus, Tahun 2009 sebanyak 189 kasus, kemudian pada Tahun 2010 berjumlah 219 kasus, dan sampai Tahun 2011 tercatat 234 kasus. Peningkatan jumlah kasus tersebut, juga diiringi dengan peningkatan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelanggaran HAM terhadap Orang Hidup dengan HIV/AIDS (ODHA)? Bagaimana ketentuan hukum tentang Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan terhadap Orang Hidup dengan HIV/AIDS (ODHA)? Bagaimana pelanggaran HAM oleh Tenaga Kesehatan terhadap Orang Hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) di Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Pendidikan Provinsi Papua?

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis/empiris dengan menggunakan 84 pasien ODHA sebagai sample, dan beberapa tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan pelayanan pasien ODHA.

Hasil penelitian ini adalah pengidap HIV/AIDS di RSUD Jayapura mayoritas berusia <30 tahun yaitu sebanyak 43 orang (51,19%) dari total sampel 84 orang. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa pasien yang mengalami stigmatisasi yaitu 53 orang (63,1%), diskriminasi 59 orang (70,2%), pelanggaran terhadap hak untuk menentukan diri sendiri sebanyak 48 orang (57,2%), dilanggar privasinya atau tidak adanya kerahasiaan penyakit sebanyak 44 orang (52,3% dan keterbatasan akses pelayanan kesehatan 19 orang (22,7%). Pembahasan dalam penelitian ini bahwa tenaga kesehatan di RSUD Jayapura dapat disimpulkan telah melakukan pelanggaran HAM terhadap pasien ODHA karena adanya pelanggaran yang telah dilakukan, diantaranya: tidak memberikan *informed consent*, stigmatisasi, diskriminasi alat dan ruangan yang digunakan oleh pasien ODHA, pembocoran rahasia pasien, dan keterbatasan akses pelayanan kesehatan. Dengan adanya pelanggaran tersebut maka akan menimbulkan akibat hukum karena adanya perikatan antara tenaga kesehatan dengan pasien. Pelanggaran HAM tersebut tentunya bertentangan dengan Undang-undang HAM No 39 Tahun 1999, Undang-Undang Kesehatan, Undang-Undang Rumah Sakit dan Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 7 Tahun 2010. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pasien ODHA sangat rentan dengan pelanggaran HAM karena adanya kondisi kritis yang mereka miliki yakni kondisi yang bertentangan dengan norma sosial masyarakat.

Kata Kunci : HIV/AIDS, Pelanggaran Hak Asasi Manusia.

ABSTRACT

Increase in the number of patients living with HIV each year in Jayapura Hospital showed a significant, increase since 2007 that there were 119 cases, in 2008 to 150 cases, with 189 cases in 2009, then in 2010 amounted to 219 cases, and until the year 2011 recorded 234 cases. An increasing number of such cases, also accompanied by an increase in human rights abuses committed by health personnel. Based on the above background, the problem statement for this research are as follows: How do the provisions of legislation governing human rights violations against People Living with HIV / AIDS)? How does the law of Health Workers in Health Care for People Living with HIV / AIDS? How human rights violations by the Health Workers against People Living with HIV / AIDS in the General Hospital Education Class B Papua?

The approach used in this study is a socio-judicial / empirically using a sample of 84 patients living with HIV, and some health workers who deal directly with HIV/AIDS patients.

Results of this study were living with HIV/AIDS in Jayapura District Hospital majority aged <30 years as many as 43 people (51.19%) of the total sample of 84 people. From the research data showed that patients who experienced stigmatization are 53 people (63.1%), discrimination 59 people (70.2) violated their privacy or sickness absence confidentiality as many as 44 people (52.3% and limited access to health services 19 people (22.7%). Discussion in this study are: health workers in Jayapura hospital commit human rights violations against people living with HIV because of the offense that has been done, including: do not give informed consent, stigmatisation, discrimination of tool and rooms used by patients with HIV, leaking confidential patient, and limited access to health care. Given the offense it will cause legal consequences because of the engagement between health workers with patients. Violation of HIV/AIDS patients is against to the Human Rights Act No. 39 of 1999, health care legislation, the Hospital Act and the Papua Provincial Regulation No. 7 of 2010. The conclusions of this study are patients living with HIV are particularly vulnerable to human rights abuses because of the critical condition that they have conditions that are contrary to social norms.

Keyword : HIV/AIDS, Human Right Violation